

Endah Kuspositorini (1997) : **Perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari atribusi pada mahasiswa**, Skripsi Program Gelar Sarjana Strata I, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Motivasi merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, tetapi tingkat motivasi individu akan berbeda antara individu satu dengan yang lain. Motivasi berprestasi individu salah satunya dipengaruhi oleh atribusi terhadap pengalaman akan keberhasilan atau kegagalannya, apakah individu tersebut akan mengatribusikan ke dalam faktor internal ataukah ke dalam faktor eksternal. Perbedaan atribusi ini tentunya akan membawa pada perbedaan terhadap pengharapan untuk masa selanjutnya. Motivasi berprestasi yang selain dipengaruhi oleh atribusi juga dipengaruhi penetapan tujuan individu. Penetapan tujuan ini sangat penting karena berkaitan apa yang diharapkan oleh individu pada masa depannya. Tujuan inilah yang akan memotivasi individu untuk berusaha dengan sekuat tenaga mencapai apa yang telah diinginkannya.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang mempunyai ciri-ciri telah menjadi mahasiswa selama minimal 2 semester dan masih aktif mengikuti perkuliahan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis datanya adalah Anakova satu kovariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara mahasiswa yang memiliki atribusi internal dan mahasiswa yang memiliki atribusi eksternal ($F=7,863$ dan $p=0,006$). Perbedaannya tampak pada rerata yang menunjukkan mahasiswa yang memiliki atribusi internal (116,280) mempunyai motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki atribusi eksternal (110,262). Hal tersebut disebabkan oleh mahasiswa yang memiliki atribusi internal lebih percaya bahwa mereka akan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan menyukai bekerja pada situasi kemampuan dan usaha dapat membawa kesuksesan, sedangkan mahasiswa yang memiliki atribusi eksternal lebih percaya bahwa orang lain dan pengaruh dari luar yang mengontrol kehidupan mereka, dan mahasiswa pada kelompok ini lebih memilih bekerja pada situasi keberuntungan menentukan kesuksesan. Penetapan tujuan tidak memiliki hubungan dengan motivasi berprestasi karena mahasiswa tidak dapat menetapkan tujuan sesuai dengan apa yang disyaratkan.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah memperbaiki metoda pengumpulan datanya agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi.